Pengaruh Latihan Rondo terhadap Kemampuan *Passing* Sman Sko Sumbar Fa

Muhammad Zikri^{1*}, Alex Aldha Yudi², Roma Irawan³, Ikhwanul Arifan⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan,

Universitas Negeri Padang

E-mail Korespondensi: 25muhammadzikri@gmail.com

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah hasil *passing* yang dilakukan pemain banyak yang tidak akurat. Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh latihan rondo terhadap kemampuan *passing* SMAN SKO Sumbar FA. Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMAN SKO Sumbar FA yang berjumlah 97 orang putra. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga jumlah sampel sebanyak 25 orang. Instrument penelitian menggunakan tes *passing* dan *control*. Teknik analisis data statistik menggunakan uji-t dengan taraf signifikansi $\alpha=0,05$. Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh latihan rondo terhadap kemampuan *passing* Siswa SMAN SKO Sumbar FA dimana rata-rata 14,56 pada *pre-test* menjadi rata-rata 16,68 pada *post-test*. Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa $t_{hitung} 7,22 > t_{tabel} 1,711$ pada $\alpha = 0,05$.

Kata Kunci : Latihan Rondo, Kemampuan *Passing*, Sepakbola

The Effect of Rondo Training on Passing Ability

ABSTRACT

The problem in this study is that the passing results made by the players are often inaccurate. This study aims to see the effect of rondo training on the passing ability of SMAN SKO Sumbar FA. This type of research is a quasi-experimental study. The population in this study were all students of SMAN SKO Sumbar FA, totaling 97 male students. The sampling technique used purposive sampling technique so that the number of samples was 25 people. The research instrument used a passing and control test. The statistical data analysis technique used the t-test with a significance level of $\alpha = 0.05$. The results of this study are that there is an effect of rondo training on the passing ability of SMAN SKO Sumbar FA students where the average was 14.56 in the pre-test to an average of 16.68 in the post-test. The results of the t-test analysis showed that $t_{count} 7.22 > t_{table} 1.711$ at $\alpha = 0.05$.

Keyword : Rondo Drills, Passing Skills, Soccer

PENDAHULUAN

Olahraga yaitu kegiatan sehari-hari dengan kerap dilaksanakan manusia dengan fungsi agar dapat menyehatkan jasmani beserta rohani. Hingga ini olahraga sudah memberi kontribusi positif serta yang nyata untuk meningkatkan kesehatan penduduk. Olahraga telah ada dalam seluruh aspek kehidupan, misalnya yaitu perekonomian, pendidikan, kemudian juga industri serta yang lainnya (Juliandra dan Yendrizal, 2018). Berlandaskan atas pemaparan Rohendi (2021) yaitu bahwasanya “Olahraga adalah sarana bagi manusia untuk mempertahankan kesehatan dan kebugaran tubuh sehingga dapat membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohani”.

Kegiatan olahraga banyak faktor pendukung yang mempengaruhi untuk mendapatkan prestasi, seperti : kondisi fisik, teknik, taktik, dan mental (Irawadi, 2019). Dahrial (2017) mengatakan bahwa “Kegiatan olahraga dapat dilakukan dengan kegiatan yang berbentuk rekreasi, permainan, pembinaan kesegaran jasmani dan rohani”. Selain itu, olahraga juga memiliki peran dalam peningkatan kemampuan bangsa dalam melaksanakan sistem pembangunan yang berkelanjutan. Menurut Gazali (2016) mengatakan bahwa “Dengan olahraga teratur maka akan sangat membantu manusia untuk mewujudkan kesehatan jasmani dan rohaninya”. Olahraga sebagai salah satu unsur dalam kehidupan manusia, jika diberdayakan melalui berbagai cara yang tepat, merupakan usaha dari upaya bangkit. Dalam rangka pembentukan watak, disiplin, keunggulan daya saing, produktivitas dan etos kerja yang bermanfaat dari individu-individu melakukannya secara sportif, maka olahraga menjadi penting artinya dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia untuk prestasi yang diinginkan (Soniawan, et al, 2021).

Olahraga Sepak Bola yaitu termasuk ke dalam cabang olahraga dengan peminat terbanyak pada lingkup penduduk dunia, tanpa bisa mengecualikan Indonesia. Olahraga itu aktivitas fisik dengan di dalamnya terkandung permainan beserta perjuangan yang dilakukan diri sendiri maupun perjuangan yang dilakukan orang lain juga suatu konfrontasi melalui adanya unsur alam (Adi S et al., 2023). Pada abangnya dimainkan dengan sejumlah 2 tim di mana setiap timnya berisikan sejumlah 11 pemain, untuk olahraganya dimainkan pada suatu lapangan yang berumput dengan ukuran sangat luas

(Yona Mahatmasari, 2018). Adanya olahraga yang berupa sepak bola yaitu suatu cabang olahraga dilakukan dengan beregu yang membutuhkan dua tim dalam permainannya, untuk setiap timnya sejumlah 11 orang dengan tujuan agar dapat memasukkan bola dengan sebanyak mungkin menuju gawang lawan. Agar dapat menjadi pemain harus dimiliki skill yang baik, terdapat banyak aspek di mana perlu diperhatikan, atas pembinanya, pelatihnya, ataupun atletnya sendiri pada mencapai prestasi yang diinginkan (Yudi, 2020). Sepakbola yaitu suatu permainan yang dilakukan dengan beregu, di mana setiap regunya tersusun atas penjaga gawang, lalu ada pemain belakang, kemudian ada pemain tengah, serta terdapat pemain depan (Irawan, 2020).

Olahraga sepakbola merupakan salah satu olahraga yang sangat populer di dunia dan disukai oleh masyarakat. “Sepakbola merupakan sesuatu yang umum diantara orang-orang dengan latar belakang dan keturunan yang berbeda-beda, sebuah jembatan yang menghubungkan jenjang ekonomi, politik, kebudayaan dan agama” yang dinyatakan oleh Luxbacher (2012) Permainan tersebut telah berkembang sebagai olahraga dengan teramat diminati atas seluruh lapisan penduduk, tanpa sekedar memandang laki-laki sebagai penggemarnya, perempuan juga tidak sedikit yang menggemari sepak bola hingga terdapat pertandingan untuk perempuan di piala dunia. Bukan hanya itu, berbagai pertandingan sepak bola dengan diadakan atas pihak tertentu bisa pada tingkatan kabupaten, kota, kemudian juga nasional ataupun pada internasional. Persoalan tersebut pastinya membentuk setiap pemain sepak bola lebih memiliki semangat dalam menciptakan peningkatan prestasi menuju tingkatan yang semakin baik lagi. Agar dapat mencapai prestasi sepak bolanya dengan lebih baik tidak hanya dibutuhkan usaha pembinaan lalu juga pelatihan dengan lebih teratur, terarah, kemudian juga kontinu semestinya diadakan pembinaan dengan mengarah pada pembinaan keadaan fisik yang menjadi faktor terdominan kepada kesuksesan untuk mencapai prestasi puncak.

Menurut Syafruddin (2012), dalam kegiatan olahraga banyak faktor pendukung yang mempengaruhi untuk mendapat prestasi, seperti: “faktor internal (kondisi fisik, teknik, taktik dan mental) dan faktor eksternal (pelatih, pembina, iklim dan cuaca, gizi, sarana dan prasarana, organisasi, penonton, wasit, hakim garis, keluarga, dan lain sebagainya)”.

Supaya dapat melakukan kemampuan *passing* dengan baik maka seorang pemain harus memiliki kondisi fisik yang baik juga. Selain itu yang sangat mempengaruhi

untuk peningkatan passing adalah kualitas pelatih yang berlisensi serta berpengalaman, sarana, prasarana dengan kondisi lengkap, psikologis, kemudian juga intelegensi dengan cerdas, serta teknik latihan yang dipakai.

Melalui diskusi yang dihasilkan dengan dilaksanakan oleh peneliti peneliti memperoleh sebuah kesimpulan bahwasanya terdapat beberapa diantara pemain SMAN SKO Sumbar FA dengan terjadi permasalahan pada menunjukkan kompetensi teknik dasarnya ketika melaksanakan passing, di mana setiap dari pemain kerap melaksanakan kesalahan ketika memberi operan jarak jauh melalui suatu jangkauan temannya ataupun tanpa tepat sasaran, yang akhirnya umpan yang diberi jadilah sia-sia serta tidak sulit untuk tim lawan dalam melakukan perebutan bola. Masalahnya pastinya tidak dengan sendirinya, namun nantinya diberikan pengaruh maupun berkaitan melalui sebagian faktor. Apabila dilihat Garis besarnya tercakup pada faktor internal kemudian juga eksternal.

Berlandaskan observasi beserta pengamatan dari penulisnya kepada para pemain sepakbola SMAN SKO SUMBAR FA saat menjalankan latihan beserta game, nyatanya tidak sedikit pemain yang belum dapat kuasai teknik *passing* secara baik. Persoalan tersebut diketahui ketika pemainnya menjalankan *passing* bola di mana tidaklah akurat pada temannya, mengakibatkan bola direbut atas pihak lawan, bukan hanya itu ketika pemainnya menerima umpan saat berada disekitar depan gawang, pemainnya tidaklah dapat menguasai beserta mengendalikan bola secara baik mengakibatkan bola jatuh yang jauh atas jangkauan pemainnya yang akhirnya bola bisa direbut pemain lawan berakibat untuk kesempatan pemainnya dalam menciptakan gol menjadi terbuang bukan hanya itu umpannya atas kawan lewat *long passing* yang juga tanpa bisa dikendalikan atas pemain secara baik yang mana bola yang dikendalikan jatuhnya jauh atas jangkauan pemainnya yang mengakibatkan bola tanpa bisa dikuasai, berakibat juga pihak lawannya bisa kuasai bola secara cepat lalu melaksanakan serangan balik. Misalnya pada yang dilihat penulis kepada seorang pemain dengan nomor punggung 3, melalui sejumlah 10 kali dalam melaksanakan *passing* terhadap kawannya 5 kali tanpa bisa tepat sasaran, begitupun pada seorang pemain dengan nomor 7 yang dalam 7 kali menjalankan *passing* kepada kawannya, 4 diantaranya tidaklah bisa tepat sasaran.

Penulis memiliki dugaan awal tidak cukupnya kompetensi passing yang dilaksanakan atas para pemain sepakbola SMAN SKO Sumbar FA diakibatkan atas

metode, keadaan fisik, lalu juga model latihannya, pelatihnya, program latihannya sarana kemudian juga prasarana yang tidak cukup memadai.

Berdasarkan pada informasi yang dimiliki pelatih sepakbola SMAN SKO Sumbar FA, pemainnya telah menjalankan berbagai wujud latihan agar dapat menciptakan peningkatan kemampuan passingnya, namun tidak pernah memberi latihan passing pada wujud rondo.

Pada suatu permainan sepak bola adanya kompetensi *passing* sangatlah penting untuk fungsinya pada mendapatkan angka, sebab adanya *passing* pada permainan sepak bola yaitu upaya melakukan pengoperan bola juga agar menghentikan maupun dapat menguasai bola yang diberikan oleh kawan guna berikutnya dikuasai dengan seluruhnya. Melalui itu bola nantinya bisa dimainkan berikutnya bisa dipakai pada melakukan penyusunan serangan begitu juga pada membentuk serangan balik. Apabila tidak cukup menguasai unsur tekniknya maupun mengelola bola secara sempurna, diakibatkan oleh *passing* memiliki suatu hubungan erat melalui berbagai teknik lain sebab pentingnya menguasai sebuah teknik *passing* di mana tercakup dalam menjadi yang menentukan prestasi suatu tim sepak bola, dengan itu harus diselenggarakan latihan dengan sungguh-sungguh serta tanpa henti. Sehingga diperlukan sebuah latihan agar bisa mengoptimalkan kemampuan *passing*. Sesungguhnya telah cukup banyak berbagai wujud latihan yang bisa dipakai agar membuat kemampuan *passing* mengalami peningkatan, yang diantara latihannya yaitu berwujud rondo.

Rondo maupun disebut juga melalui istilah yang berupa kucing-kucingan yaitu suatu teknik agar bisa menciptakan peningkatan kemampuan passing dengan dilakukan implementasi kepada semua level pemainnya. Rondo yaitu wujud latihan melalui sebuah contoh skema lingkarannya dilakukan pengisian beberapa pemain serta memposisikan satu maupun sejumlah 2 pemain pada area tengah lingkaran. Wujud dari latihannya yakni setiap pemain yang berdiri pada sekeliling lingkaran perlu berupaya agar dapat terus kuasai bola melalui langkah melakukan pengumpulan bola satu dengan yang lainnya. Berbanding apabila pemain yang ada pada tengah lingkaran berupaya dalam memotong bola. Berlandaskan atas pemaparan Yusril (2022) terdapat tidak sedikit varietas el rondo, namun untuk landasan konsepnya jika sejumlah 6 hingga pada 10 individu berdiri pada sebuah lingkaran serta sejumlah 1 hingga pada 3 pemainnya berdiri pada tengahnya serta melakukan percobaan dalam merampas bola, melakukan

pemblokiran maupun memaksa pemain menjalankan suatu kesalahan melalui bolanya yang keluar atas lingkaran dari contohnya (Yusril, A. M. 2022). Pada bentuk rondo maupun dikenal kucing-kucingan di dalamnya terdapat nyaris seluruh aspek pada suatu permainan sepak bola namun terdapat pengecualian yaitu adan *shooting*. Dengan adanya aspek kompetitif, memberikan sebuah ruang hal yang perlu dijalankan ketika *ball possession*, ketika tengah memegang bola kemudian melindungi ketat lawannya beserta merebut bolanya.

METODE

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMAN SKO Sumbar FA yang berjumlah 97 orang putra. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga jumlah sampel sebanyak 25 orang. Instrument penelitian menggunakan tes *passing* dan *control*. Teknik analisis data statistik menggunakan uji-t dengan taraf signifikan $\alpha=0,05$.

HASIL

Data hasil pengukuran data tes awal kemampuan *passing* sepakbola yang terdiri dari 25 sampel ($n=25$). Diperoleh kemampuan *passing* sepakbola dengan hasil skor minimal 9 dan skor maksimal 19 skor rata-rata (*mean*) 14,56 dan standar deviasi 2,68. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Awal Kemampuan *Passing*

Interval	Kategori	Fa	Fr (%)
>16	Baik Sekali	9	36,00
13 – 15	Baik	10	40,00
10 – 12	Sedang	5	20,00
8 – 9	Kurang	1	4,00
<8	Sangat Kurang	0	0
	Jumlah	25	100

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa hasil analisis data tes awal kemampuan *passing* sepakbola ada pemain yang mencapai yang berkategori baik sekali sebanyak 9 orang (36,00%), kemudian ada pemain yang berada pada kategori baik sebanyak 10 orang (40,00%), kemudian ada pemain yang berada pada kategori sedang sebanyak 5 orang (20,00%), kemudian ada pemain yang berada pada kategori kurang sebanyak 1 orang (4,00%), kemudian tidak ada pemain yang berada pada kategori sangat kurang.

Data hasil pengukuran data tes akhir kemampuan *passing* sepakbola yang terdiri dari 25 sampel (n=25). Diperoleh kemampuan *passing* sepakbola hasil skor minimal 10 dan hasil skor maksimal 23 skor rata-rata (*mean*) 16,68 dan standar deviasi 2,98. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat distribusi frekuensi pada tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Akhir Kemampuan *Passing*

Interval	Kategori	Fa	Fr (%)
>16	Baik Sekali	18	72,00
13 – 15	Baik	5	20,00
10 – 12	Sedang	2	8,00
8 – 9	Kurang	0	0
<8	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		25	100

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa hasil analisis data tes akhir kemampuan *passing* sepakbola ada pemain yang berada berkategori baik sekali sebanyak 18 orang (72,00), kemudian ada pemain yang berada pada kategori baik sebanyak 5 orang (20,00%), kemudian ada pemain yang berada pada kategori sedang sebanyak 2 orang (8,00%), tidak ada pemain yang berada pada kategori kurang, dan tidak ada pemain yang berada pada kategori sangat kurang..

PEMBAHASAN

Menurut Ardian (2019) “Sepak bola merupakan olahraga yang semakin digemari oleh semua lapisan masyarakat”. Menurut Serbetar (2019) “Sepak bola dapat dimainkan oleh siapa saja, baik pria maupun wanita, tua maupun muda”. Menurut Laksono (2019) “Sepak bola adalah salah satu yang paling populer di dunia olahraga. Agar dapat bermain sepak bola dengan baik, agar pemain sepak bola harus menguasai teknik dasar dari bermain sepak bola”.

Menurut Sebic (2010) “Sepak bola adalah salah satu industri olahraga yang paling tersebar luas, populer dan menguntungkan saat ini”. Menurut Joksimovic (2019) “Sepak bola adalah salah satu olahraga paling luas dan paling kompleks di dunia, di mana pemain membutuhkan keterampilan teknis, taktis, dan fisik untuk sukses”. Menurut Pache (2020) “sepak bola menjadi tontonan utama”.

Sepakbola merupakan olahraga yang membutuhkan kerja sama yang baik dan menuntut pemainnya menguasai teknik-teknik dasar individu yang baik. Teknik dasar merupakan komponen terpenting dalam sepak bola (Alexander, et al, 2020; Dawidowicz, et al, 2020). Dalam permainan sepak bola ada 4 teknik dasar yaitu dribbling, passing, control, dan shooting menendang bola ke gawang lawan, seorang pemain harus bisa menendang dengan baik dan tepat sasaran (Bettega dkk., 2018; Masrudi, Ardilla, & Wibowo, 2019). Dari sudut pandang penyerang, tujuan sepak bola adalah menembak ke gawang. Sepakbola merupakan permainan tim yang membutuhkan kerjasama antar pemain (Nawawi, 2018). Sepakbola merupakan permainan yang membutuhkan banyak energi, kepintaran di dalam lapangan memacu semangat, sekaligus memberikan kegembiraan melalui kebersamaan dalam sebuah tim (Arifan, Ikhwanul, 2020).

Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat pengaruh latihan rondo terhadap kemampuan *passing* Siswa SMAN SKO Sumbar FA. Sebelum diberikan perlakuan

terhadap sampel terlebih dahulu dilakukan tes awal. Berdasarkan hasil tes tersebut ternyata kemampuan *passing* diperoleh rata-rata pada saat *pre-test* yaitu sebesar 14,56, namun setelah diberikan perlakuan dengan latihan rondo maka terjadi peningkatan dengan rata-rata menjadi 16,68. Dengan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa latihan rondo berpengaruh terhadap kemampuan *passing* Siswa SMAN SKO Sumbar FA, hal ini diperkuat setelah dilakukan uji t, dimana diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 7,22 yang lebih besar dari t_{tabel} dalam taraf $\alpha = 0.05$ sebesar 1,711.

Menguasai teknik *passing* adalah suatu keharusan dalam setiap diri seorang atlet sepak bola (Suryadi et al., 2023). Tanpa kemampuan *passing* yang baik dalam sebuah pertandingan, maka membuat kewalahan dalam bermain sepak bola. Hal ini terlihat sederhana jika ketika atlet profesional memainkan satu sama lain dengan umpan-umpan panjang dan tepat (Alda, A. 2023).

Passing memanglah termasuk hal yang paling penting seperti yang dipaparkan (Permadi et al., 2023) masing-masing dari pemain bola perlu dapat mempunyai kompetensi *passing* dengan baik, dikarenakan hal itu dibutuhkan agar dapat melakukan pemindahan bola atas suatu titik menuju titik lainnya, adanya *passing* yaitu suatu hal penting di mana perlu dikuasai atas semua yang memainkan sepak bola sebab lewat penguasaan teknik dengan lebih baik nantinya menciptakan peningkatan mutu atas pemainnya. Melalui penggunaan teknik rondo tersebut bisa sebagai sebuah latihan yang bisa menciptakan peningkatan akurasi *passing* dari setiap orang yang memainkan sepak bola sebab melalui latihan secara rondo tersebut bukan hanya bisa menciptakan peningkatan akurasi *passing*nya ikut berupa teknik latihan di mana tanpa pernah menciptakan rasa bosan pada pemainnya sebab dalam di jalankannya suatu latihan rondo ikut membutuhkan fokus dari setiap pemain serta dibutuhkan kecepatan beserta akurasi ada program latihan rondonya, sebab berdasarkan pemaparan (Adha et al., 2022) bahwasanya ada rondo maupun dikenal kucing-kucingan mencakup nyeri seluruh aspek pada sebuah permainan sepak bola dengan pengecualian berupa shooting. Dibuka beruang atas adanya aspek kompetitif, apakah yang perlu dijalankan ketika ball possession, ketika tengah memegang bola kemudian tengah menjaga ketat lawannya beserta merebut bola. Pada akhirnya melalui pernyataan itu bisa ditarik kesimpulan apabila latihan merunduk tersebut membutuhkan fokus dengan tingkat tinggi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dapat kita simpulkan bahwa latihan rondo berpengaruh terhadap kemampuan *passing* sepakbola. Oleh karena itu, hal ini dapat menjadi masukan bagi para pelatih ataupun atlet itu sendiri untuk dapat memilih dan melaksanakan bentuk latihan ini dengan menjadikannya sebagai salah satu program latihan

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa: Terdapat pengaruh latihan rondo terhadap kemampuan *passing* Siswa SMAN SKO Sumbar FA dimana rata-rata 14,56 pada *pre-test* menjadi rata-rata 16,68 pada *post-test*. Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa $t_{hitung} 7,22 > t_{tabel} 1,711$ pada $\alpha = 0,05$.

Sesuai dengan kesimpulan dari hasil penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut: Bagi pelatih dapat dijadikan pedoman untuk menyusun program latihan dalam halnya meningkatkan kemampuan *passing*. Perlu diadakan penelitian lanjutan dengan menambah variabel lain dan pengembangan yang lebih baik terkait latihan yang dibuat peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi S, Soenyoto, T., & Ramadhan, I. (2023). Latihan Kelentukan Terhadap Performa Olahraga : Sebuah Tinjauan Pustaka Sepak Bola, Futsal, Bulutangkis Dan Renang. *Bajra : Jurnal Keolahragaan*, 2(2 SE-Articles), 40–47.
- Alda, A. Yudi. Priyono, Ryan E., (2019). "Pengaruh Latihan Plyometric terhadap Jauhnya Tendangan Long Pass." *Jurnal Patriot*, vol. 1, no. 2, 2019, pp. 554-564
- Alexander, H. B., Wright, C. J., Taplinger, D. H., & Fountain, N. B. (2020). *Incidence of seizure exacerbation and injury related to football participation in people with epilepsy*. *Epilepsy and Behavior*, 104
- Ananda, F., S, A., Yendrizal, Y., & Okilanda, A. (2024). Profil Kondisi Fisik Pemain Sepakbola Minang Sejagat FC U-15. *Gladiator*, 4(3), 645-657.

- Ardian, S. Suharjana, and E. Burhaein, "Effect of progressive and repetitive part methods against the accuracy of kicking in football extracurricular students," ScienceRise, vol. 1, no. 7, pp. 40–44, 2019
- Arifan, ikhwanul, s, A., & Barlian, E. (2020). Pengaruh Latihan Jump To Box Terhadap Kemampuan Heading. *Jurnal Performa Olahraga*, 5(1), 73–79.
- Bettega, O., Scaglia, A., Nascimento, J., Ibáñez, S., & Galatti, L. (2018). *Teaching tactics and technique in football: Conceptions of basic categories coaches* . Retos, (33), 112–117.
- Dahrial. 2017. Kontribusi Daya Ledak Otot Tungkai dan Daya Ledak Otot Lengan Terhadap Hasil Servis Jump Smash dalam Permainan Bolavoli pada Klub Putra Gemilang Kabupaten Indragiri Hilir. *JOI (Jurnal Olahraga Indragiri)*, 1(1), 46-61.
- Dawidowicz, A., Zysk, E., Figurska, M., Żróbek, S., & Kotnarowska, M. (2020). *The methodology of identifying active aging places in the city - Practical application*. Cities, 98.
- Gazali, N.2016. Kontribusi kekuatan otot lengan terhadap kemampuan servis atas atlet bolavoli. *Journal of Physical Education Health and Sport*, 3(1), 1-6.
- Hardiansyah, S. (2018). Analisis Kemampuan Kondisi Fisik Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. *Jurnal Menssana*, 3(1), 117-123.
- Irawadi, H., & Yusuf, M. J. (2019). *Drill Exercise Method Influences Ability Groundstroke Tennis Court*. *Jurnal Performa Olahraga*, 4(02), 159–167
- Irawan, R. (2020). Kontribusi Kemampuan Motorik Terhadap Kemampuan Teknik Dasar Pada Atlet Ssb (Sekolah Sepakbola) Balai Baru Kota Padang. *Jurnal Performa Olahraga*, 5(1), 6–11
- Joksimović, Ratko Pavlović, Marko Pantović, Nebahat Eler, Elvira Nikšić, & Srđan Bijelić. (2019). *Manifestations Of Explosive Power: Differences In The Leg Springs Between Footballers Of The Different Competitive Level*. *European Journal Of Physical Education And Sport Science*, 5(10).

- Juliandra, R. T., & Yendrizal. 2018. Tinjauan Kondisi Fisik Pemain Kuansing Soccer School di Teluk Kuantan. *Jurnal Pendidikan dan Olahraga*, 1 (1), 34-39
- Laksono, (2019). *The Effect of Training Methods and Eye-Foot Coordination On Football Dribbling Ability*. Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations, 9 (1) (2019) 1 – 5, p-ISSN 2460-724X e-ISSN 2252-6773.
- Masrudi, M. I., Ardilla, F., & Wibowo, I. K. (2019). *Fusion of Feedforward and Feedback Control Using Fuzzy for Active Handling and Dribbling System in MSL Robot Soccer*. In M. F.D., A. I., B. F.N.C., Z. A., & A. M.E. (Eds.), 20th International Electronics Symposium on Engineering Technology and Applications, IES-ETA 2018 (pp. 216–223).
- Nawawi, U. U., Deri, A. M., & Damrah, D. (2018). Pengaruh Latihan Metode Drill Dan Metode Bermain Terhadap Kemampuan Passing Permainan Sepakbola Siswa SSB (Sekolah Sepakbola) USIA 11-12 Tahun. *Jurnal Performa Olahraga*, 3(02), 127.
- Pache, G. (2020). *Sustainability Challenges in Professional Football: The Destructive Effects of the Society of the Spectacle*. Journal of Sustainable Development, 13(1), 85– 96.
- Rohendi, A., Budiman, A., & Cipta. M. G. 2021. *The Relationship Between Anxiety and Motivation and Achievement of Volleyball Athletes during the Covid-19 Pandemic*. *Journal of Physical and Outdoor Education*, 3(1), 34-41.
- Šebić, L., Hadrović, A., Bijelić, S., & Kozić, V. (2010). *Postural Differences Between Girls Who Practice And Who Do Not Practice Rhythmic Gymnastics*. *Homo Sporticus*, 12(2), 45–48.
- Serbetar, J. M. Loftesnes, and I. Prprovic, “Disparities in Motor Competence between Roma and Non-Roma Children in Croatia and Relations of Motor Competence , School Success and Social Economic Status,” *Int. J. Hum. Mov. Sport. Sci.*, vol. 7, no. 2, pp. 19–24, 2019.
- Soniawan, V., Adnan, A., Haryanto, J., Lesmana, H., Arifan, I., Purnomo, E., & Pratama, D. 2021. Tingkat Kesadaran Masyarakat Akan Pentingnya Beraktivitas Fisik Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Performa Olahraga*, 6(2), 78-87.

Suryadi, D., Okilanda, A., Yanti, N., Suganda, M. A., Mashud, Santika, I. G. P. N. A., Vanagosi, K. D., & Hardinata, R. (2023). *Combination of varied agility training with SMANll sided games: How it influences football dribbling skills? Pedagogy of Physical Culture and Sports*, 27(3), 190–197

Yona Mahatmasari, P. (2018). Pengaruh Latihan Sepakbola Empat Gawang Terhadap Kemampuan Gerak Dasar Passing-Stopping Bermain Sepakbola E-Journal Universitas Negeri Yogyakarta Pengaruh Latihan Sepakbola Empat Gawang Terhadap Kemampuan Gerak Dasar Passing-Stopping Bermain The Effect OF. *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*, 1, 1–12.

Yudi, A. A. (2020). Pengaruh Latihan Six-week Priodezation Model terhadap Daya Tahan Aerobik Pemain Sepak Bola SMAN 4 Sumbar. *Jurnal Performa Olahraga*, 5(1), 59–64.